

GELISAH SI DARA MANIS



Gerakan Peduli Awasi
Darah Tinggi
dan Kencing Manis



**PROPOSAL INOVASI
BAKULA**

PROFIL INOVASI

1. Nama Inovasi

Inovasi diberi nama Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis atau di singkat Gelisah si Dara Manis

2. Dibuat Oleh

Gelisah si Dara Manis di buat oleh UPTD Puskesmas Awayan melalui Program Inovasi dari dr. Rizki Kurniati Jabatan Dokter Umum Puskesmas Awayan dalam rangka peningkatan layanan SPM

3. Tahapan Inovasi

Ide pelaksanaan inovasi Gelisah si Dara Manis berawal dari Hipertensi masih menjadi permasalahan dan cenderung meningkat diiringi dengan komplikasi dari hipertensi. Komplikasi hipertensi adalah terkait masalah renovaskular seperti gagal ginjal dan penyakit jantung seperti *left ventricular hypertrophy* dan *congestive heart failure*. Meningkatnya kejadian hipertensi dan komplikasi hipertensi akan meningkatkan beban masalah kesehatan kepada masyarakat Indonesia, penyelenggara fasilitas kesehatan, dan pemerintah Indonesia. Permasalahan tersebut akan terus muncul apabila terapi yang dilakukan oleh pasien hipertensi tidak teratur. Menurut *the International Society of Hypertension* (ISH), terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dengan 3 juta diantaranya meninggal setiap tahunnya. Tujuh dari setiap 10 penderita tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara adekuat.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Bahkan jumlah angka kesakitannya terus meningkat. Data Riskesdas 2018 menunjukkan jumlah keseluruhan kasus penyakit diabetes yang ada di Indonesia yakni sebesar 8,5%, meningkat dibandingkan Riskesdas 2013 yaitu sebesar 6,9%.

Ketua Endokrinologi Indonesia (PERKENI), Prof. DR. dr. Ketut Suastika, SpPD-KEMD mengatakan salah satu penyebab timbulnya penyakit diabetes adalah obesitas yang tidak segera ditangani. Pada pasien prediabetes, ditandai dengan gula darah yang naik, Gula Darah Puasa berkisar 100-125 sementara Gula Darah Setelah Makan yakni $140 < 200$

Berdasarkan arahan dinas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi dan Kencing Manis maka dilaksanakan Inovasi Gelisah si Dara Manis pada awal tahun 2023, ujicoba dilaksanakan bulan Januari 2023, sebagai sampel pelaksanaan di pelayanan di ruang pemeriksaan umum setelah koordinasi kepala puskesmas bersama pemegang program PTM sehingga dibentuk team puskesmas untuk melaksanakan inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis)

4. Inisiator Inovasi Daerah

Inisiator Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) adalah Dokter Umum Puskesmas Awayan dr Rizki Kurniati bersama bersama Pemegang Program PTM serta di dukung oleh dr. Winphy Prasetyo selakua Kepala UPTD Puskesmas Awayan

5. Jenis Inovasi

Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) berbentuk layanan Kesehatan secara langsung kepada masyarakat yang memiliki Penyakit Hipertensi dan Kencing Manis dengan menggunakan kartu pantau (syarat dan ketentuan berlaku)

6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) berbentuk Pelayanan Publik

7. Urusan Inovasi Daerah

Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) termasuk dalam kategori urusan Wajib Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas

8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Permasalahan hipertensi akan terus muncul apabila terapi yang dilakukan oleh pasien tidak teratur. Sebagaimana kita tahu terapi hipertensi

bersifat kontinu dengan tujuan untuk mempertahankan kadar tekanan darah yang normal dan harus disertai dengan perubahan gaya hidup. Progresivitas menuju *hyperetension related disease* akan meningkat seiring dengan ke tidak teraturan dalam mengonsumsi obat anti hipertensi. Progresivitas hipertensi berkembang menjadi *hypertension related disease* dapat diturunkan dengan beberapa faktor seperti *social support, environmental factors, dan family support.*

Diabetes melitus adalah gangguan metabolismik yang ditandai dengan hiperglikemi kronik sehingga terjadi perubahan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang diakibatkan oleh gangguan sekresi insulin atau aktifitas insulin. Indonesia menempati urutan ke-7 untuk prevalensi penderita diabetes melitus . pengobatan yang tidak teratur Pada penderita diabetes melitus dalam jangka panjang dapat berkembang menjadi komplikasi seperti penyakit retinopati yang menyebabkan kebutaan, nefropati dengan potensial gagal ginjal, dan neuropati serta terdapat risiko ulkus kaki dan amputasi dan juga disfungsi saraf otonom.

Kepatuhan dalam minum obat pada penderita penyakit kronis seperti diabetes melitus adalah salah satu faktor penting untuk melihat keberhasilan terapi, meskipun kenyataannya hanya 50% pasien dengan penyakit kronis yang patuh dalam terapi pengobatan. Ada banyak faktor yang menyebabkan penderita diabetes melitus tidak patuh pada pengobatannya seperti rasa tidak nyaman dalam menggunakan obat yang menyebabkan pasien berhenti minum obat. Selain itu, merasa kondisinya lebih baik, beberapa pasien menghentikan terapi tanpa berkonsultasi dengan dokter dan tenaga kesehatan yang lain. Kepatuhan itu sendiri bisa dipengaruhi oleh faktor dari pasien, penyakit, jenis pengobatan dan hubungan atau interaksi pasien dengan tenaga kesehatan

Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis)

9. Permasalahan / kendala

Sebelum ada kegiatan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi dan Kencing Manis masih banyak yg tidak terpantau terutama yang berusia produktif karena untuk usia lanjut banyak menerima layanan di desa .sehingga layanan kesehatan tidak maksimal

10. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan koordinasi dengan petugas yg melaksanakan pelayanan di ruang pemeriksaan untuk memberikan kartu pantau Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) sehingga diharapkan penderita bisa berobat secara teratur .

Inovasi Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) mendapatkan infomasi melalui media sosial what up (WA)

11. Landasan hukum

Tujuan Pembangunan Nasional adalah Meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan yang optimal. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 279/Menkes/IV/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas yaitu upaya meningkatkan kesehatan bangsa indonesia agar mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan sendiri melalui kesadaran yang tinggi yang mengutamakan upaya promotif dan preventif. Hal ini selaras dengan arah kebijakan RPJMD 2020 – 2026 Kabupaten Balangan salah satunya peningkatan umur harapan hidup .

Keberadaan Inovasi Gelisah si Dara Manis juga diperkuat dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, PPKB Kabupaten Balangan Nomor: 445/ 67 / PPKB-Bdg/2023 tentang Kebijakan Penerapan Inovasi di UPTD Puskesmas Awayan tanggal 02 Januari 2023

12. Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

A. Pengajuan Berkas Layanan

Pelaksanaan layanan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Petugas layanan wajib memberikan kartu pantau dalam menemukan kasus baru Hipertensi dan Kencing Manis melakukan pengecekan sasaran layanan setiap hari kerja pada jam kerja ;
- b. Petugas layanan wajib memberikan pelayanan prima kepada penderita Hipertensi dan DM dengan santun dan profesional ;
- c. Petugas layanan wajib memberikan penjelasan kepada masyarakat terkait layanan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) melalui kartu pantau ;
- d. Petugas layanan melakukan verifikasi awal terhadap kelengkapan berkas data sasaran seperti : NAMA/ALAMAT/ BPJS/NIK BAGI PENDERITA DARAH TINGGI DAN KENCING MANIS untuk dilakukan layanan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis)
- e. Petugas layanan memberikan tata cara penggunaan kartu pantau Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) untuk mendapatkan layanan selanjutnya ;

B. Pemprosesan Layanan Pengajuan

Pelaksanaan pemprosesan berkas pengajuan perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

- a. Petugas Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) melakukan verifikasi identitas pasien penderita Darah Tinggi dan Kencing Manis seperti ktp dan bpjs sasaran ;
- b. Petugas Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) melakukan anamnesa dan pengkajian fisik secara subjektif dan objektif pada sasaran Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) , dicatat dilembar rigestrasi ;
- c. Petugas Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) memberikan intervensi terhadap masalah yang ditemukan pada sasaran ;
- d. Tim petugas Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) melakukan evaluasi dan Rencana tindak lanjut pada sasaran ;

C. Pelaporan Hasil pada Dinas Kesehatan Terkait Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis)

Pelaksanaan pelaporan dokumen hasil Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

1. Operator layanan menginformasikan kepada sasaran bahwa berkas layanan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) sudah selesai ;
2. Operator layanan pemeriksaan anamnesa, fisik dan pemeriksaan penunjang bagi penerima layanan serta mengarahkan obat untuk sasaran ;
3. Bagi masyarakat yang menginginkan layanan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) , layanan dapat menghubungi admin whats app petugas ;

Pelaporan dan pencatatan hasil pelayanan Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) dikirimkan ke dinas kesehatan melalui laporan SPM setiap bulan

13. Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Dengan adanya Inovasi Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) makin banyak penderita darah tinggi dan kencing manis rajin kontrol dan minum obat

Perubahan yang dihasilkan/dicapai setelah berjalannya Inovasi “GELISAH SI DARA MANIS” adalah :

1. Pencapaian target kinerja Puskesmas meningkat yang terkait Program Pelayanan SPM yaitu Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Hipertensi dan Diabetes serta Pelayanan Kesehatan Bagi Usia Lanjut.
- 2.Optimalnya Pengobatan Penyakit Hipertensi dan DM di UPTD Puskesmas Awayan Kabupaten Balangan
3. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya berobat rutin pasien penyakit hipertensi dan DM di UPTD Puskesmas Awayan

14. Tujuan Inovasi Daerah

Meningkatkan kemendirian penderita Darah Tinggi dan Kencing Manis untuk berobat secara teratur. Peningkatan pelayanan penderita Darah Tinggi dan Kencing Manis untuk mendukung SPM .

15. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan , sikap dan perilaku individu penderita Darah Tinggi dan Kencing Manis
- b. Penderita Darah Tinggi dan Kencing manis Cek Kesehatan secara rutin setiap bulan
- c. Penderita Darah Tinggi dan Kencing Manis mendapat pelayanan kesehatan yang maksimal

16. Hasil Inovasi

Inovasi Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) mendapat respon positif dari masyarakat melalui Media Sosial /WhatUp

17. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Ujicoba dilakukan mulai bulan Januari 2023

18. Waktu Implementasi

Diimplementasikan secara penuh mulai Januari 2023

19. Anggaran

Inovasi Inovasi Gelisah si Dara Manis (Gerakan Peduli Awasi Darah Tinggi dan Kencing Manis) didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBD melalui RKA Kegiatan DAK-BOK dengan bekerja sama dengan program PTM yaitu :

- pelaksanaan screening PTM
- makan minum bintek
- Perjalanan Dinas Dalam Daerah